

## ABSTRAK

Ketidakteraturan menstruasi pada remaja putri biasanya terjadi pada 3-5 tahun sejak haid pertama karena pengaruh kadar hormon estrogen dalam darah. Ketidakteraturan menstruasi pada remaja ini yang biasanya menimbulkan kecemasan dan kebingungan terhadap apa yang harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan remaja putri terhadap ketidakteraturan menstruasi di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan cara *cross sectional*. Populasi seluruh santriwati yang berusia 15- 17 tahun di Pondok Pesantren Modern Al- Amanah Junwangi Krian Sidoarjo sebanyak 32 orang. Besar sampel sebanyak 32 responden, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability sampling* tipe *Total sampling*. Variabelnya Tingkat Kecemasan Remaja Putri Terhadap Ketidakteraturan Menstruasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala DASS 42, data dianalisis menggunakan Distribusi Frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 25 anak (78,1%) dan kecemasan sedang sebanyak 5 anak (15,6%) dan yang tidak cemas sebanyak 2 anak (6,2%).

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir seluruhnya remaja putri yang pernah mengalami ketidakteraturan mengalami kecemasan ringan. Pemberian informasi yang tepat tentang ketidakteraturan menstruasi dari pihak sekolah sangat diperlukan untuk meminimalkan kecemasan remaja putri.

Kata kunci : kecemasan, ketidakteraturan menstruasi